

The Effect of Local Own-Source Revenue, Environmental Protection Expenditure, and Regional Size on Environmental Quality for Sustainable Development

By M. Zainul Khaq

Abstract

This study aims to analyze the effect of Local Own-Source Revenue (PAD), Environmental Protection Expenditure (BLH), and Regional Size on the Environmental Quality Index (IKLH) in Indonesian provincial governments during 2014–2024. The study employs a quantitative approach using panel data from 34 provinces. PAD is measured by the ratio of local own-source revenue to total regional revenue, BLH is measured by the ratio of environmental protection expenditure to total regional expenditure, while regional size is proxied by the natural logarithm of total regional government assets. Data were analyzed using panel data regression with the Fixed Effect Model (FEM) and Driscoll-Kraay robust standard errors. The findings indicate that PAD affects the Environmental Quality Index; however, its direction and significance change after controlling for time effects using year dummy variables. Current-period BLH does not significantly affect IKLH, while one-period lagged BLH has a positive and significant effect, indicating the existence of a policy time lag in environmental expenditure. Regional size does not significantly affect IKLH after controlling for temporal factors. These findings imply that improvements in environmental quality are influenced by the effectiveness of regional fiscal management, the quality of environmental expenditure, and sustainable development policy dynamics.

Keyword: *Environmental Expenditure, Environmental Quality Indeks, Local Own-Source Revenue, Panel Data Regression, Regional Size.*

Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Belanja Fungsi Perlindungan Lingkungan Hidup, dan Ukuran Daerah Terhadap Kualitas Lingkungan Hidup untuk Pembangunan Berkelanjutan

Oleh M. Zainul Khaq
Abstrak

Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh Pendapatan Asli Daerah (PAD), Belanja Fungsi Perlindungan Lingkungan Hidup (BLH), dan Ukuran Daerah terhadap Indeks Kualitas Lingkungan Hidup (IKLH) pada pemerintah provinsi di Indonesia periode 2014–2024. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data panel pada 34 provinsi. PAD diproksikan dengan rasio PAD terhadap total pendapatan daerah, BLH diproksikan dengan rasio belanja fungsi perlindungan lingkungan hidup terhadap total belanja daerah, sedangkan ukuran daerah diproksikan dengan logaritma natural total aset pemerintah daerah. Analisis dilakukan menggunakan regresi data panel dengan Fixed Effect Model (FEM) dan estimasi robust standard error metode Driscoll-Kraay. Hasil penelitian menunjukkan bahwa PAD memiliki pengaruh terhadap IKLH, namun arah dan signifikansinya berubah setelah pengendalian efek waktu melalui dummy tahun. BLH pada tahun berjalan belum berpengaruh signifikan terhadap IKLH, tetapi BLH lag satu periode berpengaruh positif signifikan, yang menunjukkan adanya jeda waktu kebijakan lingkungan. Ukuran daerah tidak berpengaruh signifikan terhadap IKLH setelah faktor temporal dikendalikan. Temuan ini menunjukkan bahwa peningkatan kualitas lingkungan hidup dipengaruhi oleh efektivitas pengelolaan fiskal daerah, kualitas belanja lingkungan, dan dinamika kebijakan pembangunan berkelanjutan.

Keyword: Belanja Fungsi Perlindungan Lingkungan Hidup, IKLH, PAD, Regresi Data Panel, Ukuran Daerah.